

**PENGARUH *YINYANG* (阴 阳) TERHADAP
MAKANAN PADA MASYARAKAT CINA
DI JAKARTA**

“Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra “

Oleh :

Retno Wuryatmi

NIM 07120907



**PROGRAM STUDI SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2010

UNIVERSITAS DARMA PERSADA JAKARTA
FAKULTAS SASTRA, JURUSAN BAHASA DAN
SASTRA CINA

Skripsi yang Berjudul

Pengaruh *Yinyang* (阴 阳) Terhadap Makanan Pada Masyarakat Cina
di Jakarta

Oleh :

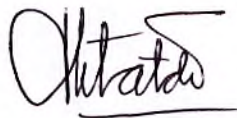
Retno Wuryatmi

NIM : 07120907

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana oleh :

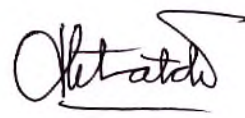
Mengetahui

Ketua Jurusan Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Pembimbing



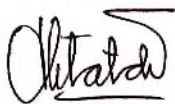
(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

**Pengaruh Yin Yang (阴阳) Terhadap Makanan
Pada Masyarakat Cina di Jakarta**

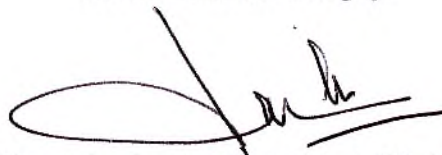
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 25 Februari 2010 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra Jurusan Sastra Cina Universitas Darma Persada.

Pembimbing / Penguji



(C. Dewi Hartati, SS, M, Si)

Ketua Panitia / Penguji



(Alexandra Sawitri Ekapartiwi, SS, M.Pd)

Pembaca / Penguji



(Yulie Neila Chandra, SS, M. Hum)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan

Sastra Cina S1



(C. Dewi Hartati, SS, M, Si)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

Skripsi Sarjana yang Berjudul :

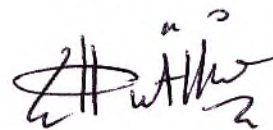
Pengaruh *Yinyang* (阴 阳) Terhadap Makanan

Pada Masyarakat Cina di Jakarta

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada bulan Februari 2010.

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Retno Wuryatmi', with a stylized flourish at the end.

(Retno Wuryatmi)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah S.W.T, atas berkat rahmat-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Yin Yang* (阴阳) Terhadap Makanan Pada Masyarakat Cina di Jakarta”.

Setelah lulus dari D3 Universitas Indonesia jurusan Bahasa Mandarin, kemudian penulis melanjutkan studi S1nya di Universitas Darma Persada jurusan Sastra Cina. Dalam proses pembelajarannya penulis melewati banyak kenangan yang tidak terlupakan karena harus kuliah sambil bekerja. Penulis menyadari dengan adanya dukungan, motivasi, bantuan baik berupa moral dan materi, serta doa dari berbagai pihak, menjadi pemicu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Kamaruddin Abdullah, IPU selaku Rektor Universitas Darma Persada.
2. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop. MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
3. Ibu C. Dewi Hartati, SS, M.Si. selaku Ketua jurusan Sastra Cina sekaligus pembimbing dan penguji pada sidang skripsi, “Terima kasih *laoshi*, sudah bersedia menjadi pembimbing skripsi saya, yang telah banyak mengorbankan waktunya dalam memberikan arahan juga atas kritik dan saran serta dukungannya”.

4. Ibu Yulie Neila Chandra, SS, M.Hum, selaku pembimbing akademik dan pembaca serta penguji pada sidang skripsi. Terima kasih atas waktu dan bimbingan serta bantuannya kepada penulis selama masa studinya.
5. Ibu Emi Susanti, SS, yang dengan sabar memberikan masukan dan dukungan yang positif kepada penulis.
6. Bapak Prof. Dr. Gondomono, terima kasih *laoshi*, atas diskusinya selama ini.
7. Ibu Alexandra Sawitri E, SS, selaku penguji pada sidang skripsi dan terima kasih atas bimbingan, dukungan dan pengertiannya kepada penulis selama ini.
8. Para dosen yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan ilmunya untuk menunjang pendidikan penulis selama kuliah di Darma Persada.
9. Kedua orang tuaku tercinta dan seluruh keluarga besarku yang selama ini telah memberikan motivasi, dukungan moral maupun materi dan juga doanya sehingga penulis dapat menyelesaikannya studi S1nya sambil bekerja.
10. Ade dan keluarga yang telah memberikan doa, motivasi, perhatian dan bantuannya dengan tulus kepada penulis selama ini.
11. Para narasumber yang telah membantu dan memberikan informasi yang diperlukan oleh penulis.

12. Terima kasih kepada teman-teman terusan DUFFANN yang telah berbagi suka dan duka kepada penulis selama menjalankan studinya.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, hal ini disebabkan masih terbatasnya pengetahuan, kemampuan serta pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati menerima semua kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan dan kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca.

Jakarta, 20 Februari 2010

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	4
1.3 Ruang Lingkup Permasalahan	5
1.4 Penelitian	5
1.5 Hipotesis	5
1.6 Metode Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan Skripsi	6
1.8 Ejaan Yang Digunakan	7
BAB II MAKANAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN UNSUR <i>YINYANG</i>	8
2.1 Filosofi Makanan yang Mengandung Unsur <i>Yinyang</i>	9
2.1.1 Prinsip Keseimbangan <i>Fan</i> dan <i>Cai</i>	10
2.1.2 Prinsip Keseimbangan <i>Yinyang</i>	11
2.1.3 Lima Unsur	15
2.2 Klarifikasi Makanan yang Mengandung Unsur <i>Yinyang</i>	17
2.2.1 Tiga Sifat Makanan	18
2.2.2 Metode memasak yang tidak merusak energi <i>Yinyang</i>	20
2.3 Fungsi Makanan Obat yang Mengandung Unsur <i>Yinyang</i> Dalam Kehidupan	20
2.3.1 Akibat Mengonsumsi Makanan <i>Yin</i> Secara Berlebihan	24
2.3.2 Akibat Mengonsumsi Makanan <i>Yang</i> Secara Berlebihan	25
2.3.3 Terapi Makanan Cina ala <i>Yinyang</i>	26
BAB III MAKANAN DAN MINUMAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN UNSUR <i>YINYANG</i> DARI SUDUT PANDANG MASYARAKAT CINA DI JAKARTA	30
3.1 Makanan dan Minuman Sehat ala <i>Yinyang</i> Dalam Kehidupan Masyarakat Keturunan Cina di Jakarta	31
3.1.1 Menurut Dwi Dasawirya	31
3.1.2 Menurut Aleysius H. Gondosari	34
3.1.3 Menurut TM. Suharja	38

BAB IV KESIMPULAN	42
BIBLIOGRAFI	45
GLOSARI	48
LAMPIRAN	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsep *yinyang* (阴 = *yin* artinya bulan, dan 阳 = *yang* artinya matahari), berasal dari Cina sejak ribuan tahun yang lalu, bersumber dari kitab perubahan atau *Yijing* (易经). Kitab kuno ini, pada awalnya diperkenalkan oleh Raja Fu Xi (2953 – 2838 SM) yang bertutur tentang hakikat perubahan. Pengajaran *Yijing* memadukan konsep *yinyang* serta mengartikannya dengan perubahan fenomena yang terjadi baik di langit, bumi, maupun kehidupan manusia itu sendiri.

Lambang-lambang tingkat perubahan terjadinya alam semesta, yaitu

1. *Wu ji* (无极) berarti alam hampa, keadaan kosong dan hampa yang melambangkan alam semesta, bermula dari suatu keadaan hampa yang belum ada apapun di dalamnya. Lambang ini digambarkan sebagai sebuah lingkaran yang kosong.
2. *Taiji* (太极) lambang ini menggambarkan suatu kondisi kehampaan atau kekosongan yang mengawali konsep kehidupan sebagaimana dilambangkan oleh lambang *wu ji*. Lambang ini berporos pada satu titik pusat kemudian menjadi sumber penggerak bagi semua gejala, proses perubahan,

pertumbuhan, maupun kehidupan yang ada di alam semesta ini. *Taiji* dilambangkan sebagai lingkaran kosong dengan satu titik hitam di pusatnya.

3. *Yinyang* (阴 阳), *yin* (阴) dapat disamakan dengan sifat gelap, sedih, negatif, pasif, dingin, feminim, dan lain-lain. Sebaliknya, *yang* (阳) mempunyai sifat terang, gembira, positif, aktif, panas, maskulin, dan lain-lain. Lambang *yin yang* berbentuk lingkaran yang dibagi menjadi dua bagian, yaitu warna putih dan warna hitam. Di dalam warna putih terdapat lingkaran kecil berwarna hitam, dan sebaliknya, di bagian warna hitam juga terdapat lingkaran kecil berwarna putih.¹ Adanya titik hitam di bagian yang berwarna putih dan sebaliknya, titik putih di bagian yang berwarna hitam, menandakan bahwa tidak ada kesempurnaan di dunia ini, tidak ada kebaikan yang sempurna, dan juga tidak ada kejelekan yang abadi.
4. *Wuxing* (五 行) diartikan sebagai lima unsur, yaitu kayu (*mu* = 木), api (*huo*=火), tanah (*tu* = 土), logam (*jin* = 金), air (*shui* = 水).
5. *Bagua* (八 卦), yaitu delapan trigram yang digambarkan sebagai perpaduan garis utuh (*yang* = positif) dan garis putus (*yin* = negatif). Tiap trigram menggambarkan langit-bumi, gunung-danau, api-air, dan petir-angin.²

Dari kelima lambang di atas, unsur yang berkaitan dengan makanan adalah unsur *yinyang* dan *wuxing*.

¹ Leman, *The Best of Chinese Life Philosophies* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2007) hlm.12.

² Dewi, Saras, *Simbol kehidupan yang tertuang dalam kitab Yi-Jing* (<http://www.saras-dewi82.com>)

Menurut agama Konghucu, kitab *Yijing* telah disempurnakan oleh nabi Kongzi (孔子) pada tahun 500 SM ketika berusia 51 tahun. Kongzi lahir pada tahun 551 SM bulan 8 Yin Li tanggal 27.³

Sesuai dengan konsep *yinyang*, semua yang ada di dunia ini selalu terdiri dari dua sisi. Ada langit dan bumi, ada pria dan wanita, ada kelebihan atau keahlian akan disertai kelemahan atau kekurangan, dan lain-lain. Oleh karena itu, setiap benda ataupun makhluk hidup tidak mempunyai keunggulan mutlak, selalu terdiri dari dua sisi yang seiring.

Begitu juga dengan manusia, masing-masing mempunyai keunggulan atau bakat yang spesifik dan unik. Namun, pada saat yang sama, juga mempunyai kekurangan atau kelemahan. Masalahnya, bagi sebagian besar orang justru sifat atau sikap yang jeleklah yang lebih sering muncul ke permukaan. Hal ini tentunya akan menghambat kita dalam proses pencapaian kesuksesan.

Makanan dalam kehidupan kita sehari-hari seringkali diartikan tidak lebih daripada sesuatu yang dimakan untuk mengenyangkan perut kita, bahkan kadang-kadang kita melupakan segi nutrisinya. Sebenarnya, secara umum makanan merupakan bagian dari kebudayaan namun ada bangsa yang menekankan pentingnya peran makanan dalam kebudayaan, dan ada yang tidak. Bangsa Cina termasuk sebagai bangsa yang menekankan pentingnya peran makanan dalam kebudayaan sejak ribuan tahun yang lalu.⁴

³ Putra, Ivan Tani, *History of China* (AR-Ruzz Media, 1954) hlm.99.

⁴ K.C. Chang, *Food in Chinese Culture: Anthropological and Historical Perspectives* (New Haven and London: Yale University, 1977), hlm.21.

Orang-orang Cina keturunan di Jakarta kebanyakan berasal dari provinsi-provinsi di Cina Selatan, yaitu Fujian (福建) dan Guandong (广州), yang telah lama hidup atau bahkan lahir di Indonesia, telah mendapat pengaruh kebudayaan setempat maupun kemajuan zaman. Apakah dalam cara hidup maupun cara berfikir yang telah dipengaruhi oleh kedua hal tersebut, mereka masih beranggapan bahwa makanan memegang peranan penting dalam kebudayaan?

Hal-hal tersebut di ataslah yang mendorong penulis mengadakan penelitian mengenai pengaruh *yinyang* terhadap makanan pada masyarakat Cina di Jakarta.

1.2 Permasalahan

Permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, yaitu

1. Arti dan fungsi *yinyang*
2. Seberapa besar pengaruh *yinyang* terhadap makanan pada masyarakat Cina di Jakarta?
3. Apa perbedaan pendapat antara orang-orang Cina generasi muda dan generasi tua di Jakarta tentang pengaruh *yinyang* pada makanan. Jika ada perubahan, seberapa jauh perbedaannya?

1.3 Ruang Lingkup Permasalahan

Skripsi ini hanya membicarakan pengaruh *yinyang* terhadap makanan pada masyarakat keturunan Cina khususnya di Jakarta.

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan arti dan fungsi *yinyang*, serta pengaruhnya terhadap makanan pada masyarakat keturunan Cina di Indonesia, khususnya di Jakarta.

1.5 Hipotesis

Keterkaitan antara unsur filsafat Cina dan makanan berkaitan erat dengan salah satu unsur *yinyang* dalam makanan.

Orang-orang Cina, walaupun telah lama tinggal di rantau dan sedikit banyak telah dipengaruhi kebudayaan setempat maupun kemajuan zaman, tetap menganggap bahwa makanan mempunyai peran penting selain sebagai kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam metode penelitian. Pertama, penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan cara memanfaatkan sumber buku berbahasa Indonesia, Inggris, Cina dan internet.

Kedua, penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan cara mewawancarai 3 orang informan Indonesia keturunan Cina di Jakarta.

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini dibagi menjadi empat bab, dan setiap bab membahas materi sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Bab ini mengemukakan gambaran tentang masalah pokok tulisan secara singkat, yaitu latar belakang, permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan penulisan, hipotesis, metode penelitian, sistematika penulisan dan ejaan yang digunakan.

Bab II Makanan yang Berhubungan dengan Unsur *Yinyang*

Bab ini membahas arti makanan yang mengandung unsur *yinyang* bagi masyarakat Cina secara umum, karena bangsa Cina termasuk sebagai bangsa yang menekankan pentingnya peran makanan dalam kebudayaan sejak ribuan tahun yang lalu sampai sekarang. Makanan bagi bangsa Cina selain untuk memenuhi kebutuhan hidup, juga mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial maupun religi.

Bab III Makanan yang Berhubungan dengan Unsur *Yinyang* dari Sudut Pandang Masyarakat Cina di Jakarta

Bab ini berisi tentang arti makanan yang mengandung unsur *yinyang* menurut anggapan masyarakat Cina di Jakarta yang dijadikan sebagai objek penelitian. Karena ada keterkaitan unsur filsafat Cina *yinyang* berkaitan erat dengan salah satu unsur, yaitu makanan.

Bab IV Kesimpulan

Bab ini merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya. Penulis akan menarik kesimpulan yang akan membuktikan apakah hipotesis yang digunakan itu benar atau tidak.

1.8 Ejaan Yang Digunakan

Dalam penulisan skripsi ini, nama-nama atau istilah dalam bahasa Cina ditulis berdasarkan ejaan *Hanyu Pinyin* (汉语拼音). Namun demikian, nama-nama dan istilah yang sudah populer digunakan di kalangan masyarakat luas tetap ditulis apa adanya, dan diberi padanannya dalam bahasa Cina (dengan ejaan *Pinyin*), serta diikuti aksara *Han* atau *Hanzi* (汉字). Untuk selanjutnya, aksara *Han* tidak dituliskan lagi.